

**HIBAH ORANG TUA TERHADAP ANAK SEBAGAI
ALTERNATIF PEMBAGIAN WARIS
(KAJIAN MA'ANIL HADIS)**

SKRIPSI



**OLEH
ACHMAD RIAN ROSYIDDIN
NIM. 933200117**

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI**

2021

**HIBAH ORANG TUA TERHADAP ANAK SEBAGAI ALTERNATIF
PEMBAGIAN WARIS (KAJIAN MA'ANIL HADIS)**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Kediri
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh

Achmad Rian Rosyiddin

933200117

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
2021**

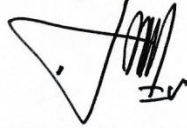
Skripsi oleh Achmad Rian Rosyiddin ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kediri, 17 Juni 2021
Pembimbing I



(Dr. Hj. Umi Hanik, M.Ag)
NIP. 19601026 197903 2001

Kediri, 17 Juni 2021
Pembimbing II



(Kholila Mukaromah S. Th.I.M.Hum)
NIP. 19900929 202012 2023

NOTA DINAS

Kediri, 17 Juni 2021

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ACHMAD RIAN ROSYIDDIN
NIM : 9332.001.17
Judul : HIBAH ORANG TUA TERHADAP ANAK SEBAGAI
ALTERNATIF PEMBAGIAN WARIS
(KAJIAN MA'ANIL HADIS)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diajukan dalam sidang Munaqasah.

Dengan agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

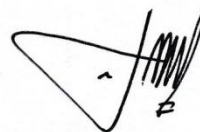
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



(Dr. Hj. Umi Hanik, M.Ag)
NIP. 19601026 197903 2001

Pembimbing II



(Kholila Mukaromah S.Th.I.M.Hum)
NIP. 19900929 202012 2023

Halaman Pengesahan

HIBAH ORANG TUA TERHADAP ANAK SEBAGAI ALTERNATIF PEMBAGIAN
WARIS (KAJIAN MAANIL HADIS)

ACHMAD RIAN ROSYIDDIN
9.332.001.17

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
pada tanggal 13 Juli 2021

Tim Penguji,

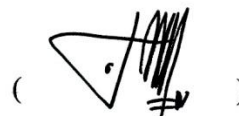
1. Penguji Utama
Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag.
NIP. 19740206 200312 1 003



2. Penguji I
Dr. Hj. Umi Hanik, M.Ag
NIP. 19601026 197903 2 001



3. Penguji II
Kholila Mukaromah S.Th.I.M.Hum
NIP. 19900929 202012 2 023



Kediri, 13 Juli 2021
Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Dakwah

Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag
NIP. 19750613 200312 1 004

MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَهَادَوْا فَإِنَّ الْهَدِيَّةَ تُذْهِبُ وَغَرَ

الصَّدْرِ¹

“Dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:
"Hendaklah kalian saling memberi hadiah ,karena hadiah dapat menghilangkan
kebencian hati” .“

(HR. Ahmad V:244)

¹Ahmad bin Hanbal, *Musnad Ahmad bin Hanbal* (Beirut: Dār al-Fikr, 1971), V: 244.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho-Mu ya Allah kupersembahkan karya ini untuk:

1. Ayah (Rupi'i) dan Ibu (Siti Romelah) yang telah, ikhlas mengasuh dan mendidiku sehingga menjadi perantara kehidupanku. Serta dengan doa-doamu yang telah memberikanku semangat dalam menggapai puncak keberhasilan.
2. Para Guru dan Dosenku yang menjadi cahaya dalam jalan pencarian ilmuku yang terkadang gelap, karena cahaya ilmumu aku dapat berlari mengejar impian dan cita-citaku.

ABSTRAK

ACHMAD RIAN ROSYIDDIN, Dosen Pembimbing Dr. Hj. UMI HANIK, M.Ag. dan Ibu KHOLILA MUKAROMAH S.Th.I,M.Hum. Hibah Orang Tua Terhadap Anak Sebagai Alternatif Pembagian Waris (Kajian Maanil Hadis), Skripsi, Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2021.

Kata kunci: Hibah, Waris, Maanil Hadis

Hibah merupakan suatu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt guna mempersempit fakta sosial yang mengalami kesenjangan dan memelihara rasa peduli serta mempererat hubungan harmonis terhadap sesama. Hibah memiliki suatu perbedaan dengan waris. Hibah dapat dilaksanakan kapan saja sesuai kehendak orang yang akan melaksanakannya. Sedangkan waris dapat dilaksanakan ketika orang yang mewariskan sudah meninggal dan diketahui dapat berpotensi sebagai permasalahan dalam keluarga. Pada saat ini seringkali terdapat fenomena di mana pembagian waris dilaksanakan dengan cara hibah. Sebagaimana yang penulis amati di masyarakat dan beberapa penelitian yang telah mengangkat fenomena tersebut. Penulis menemukan bahwa alasan di balik pelaksanaannya ialah agar ketika orang tua meninggal sudah tidak terjadi permasalahan terkait pembagian waris, dan anak dapat saling menjaga kerukunan. Landasan dari pelaksanaan fenomena tersebut berdasarkan ‘urf, karena dalam al-Qur’an maupun Hadis belum ditemukan dalil yang menjadi landasannya.

Penulis kemudian tertarik meneliti fenomena tersebut dalam perspektif hadis. Penulis bertolak dari salah satu hadis tentang hibah orang tua kepada anak yang diriwayatkan oleh Shahih Bukhari *kitāb al-hibah bāb li al-walad*, dari sahabat Nu'man. Untuk menjawab persoalan tersebut berdasarkan hadis, dibutuhkan penelitian otentisitas hadis dan pemaknaan hadis itu, kemudian direlevansikan dengan fenomena tersebut. Teori maanil hadis yang ditawarkan oleh Nurun Najwah, yang meliputi tahapan berupa metode *historis* (penelitian otentisitas hadis), dan metode *hermeneutika* (pemaknaan hadis). Maka dari beberapa metode tersebut muncullah beberapa rumusan masalah, yakni bagaimana keshahihan hadis tentang hibah orang tua kepada anak, serta bagaimana pemaknaan hadis tersebut dan relevansinya terhadap fenomena hibah yang dijadikan sebagai waris.

Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa setelah dilakukan penelitian otentisitas hadis terhadap shahih al-Bukhari *kitāb al-hibah bāb li al-walad*, serta redaksi lainnya yang diriwayatkan dari Nu'man secara kuantitas berstatus hadis *āhad mashhūr*, karena terdapat tiga perawi pada tabaqah *tabi'īn* dan derajatnya belum sampai pada mutawatir. Secara kualitas hadis tersebut bernilai *shahih lidzatihi*. Hasil pemaknaan yang didapatkan dengan menyarikan ide dasarnya ialah perintah untuk berlaku adil kepada anak, anjuran saling memberi, dan penegasan akad hibah dengan adanya saksi. Dengan memahami ide dasar tersebut, dapat diketahui memiliki relevansi terhadap fenomena praktik hibah yang dijadikan sebagai waris, karena keduanya memiliki tujuan yang sama, yakni menjaga kerukunan di antara anak dan keluarga dengan menerapkan bentuk-bentuk ide dasar tersebut.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul Hibah Orang Tua Terhadap Anak Sebagai Alternatif Pembagian Waris dalam Kajian Ma'anil Hadis.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Nur Chamid, MM. selaku Rektor IAIN Kediri atas perhatiannya memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri atas semangat dan motivasi yang telah diberikan selama perkuliahan.
3. Dr. Hj. Umi Hanik, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis sekaligus dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
4. Ibu Kholila Mukaromah S.Th.I,M.Hum. selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan kontribusi tenaga dan pikiran guna memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen-dosen di Prodi Ilmu Hadis, yang telah mentransformasikan ilmunya selama proses pembelajaran.

6. Mas Hemi serta keluarga besarnya, yang telah membantu kelancaran selama melakukan penelitian.
7. Staf Fakultas Ushuluddin dan Dakwah beserta jajarannya yang telah membantu penulis dengan pelayanan administrasinya yang begitu konsisten dan sabar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Rупii dan Ibu Siti Romelah, selaku orang tua yang ikhlas dan semangat dalam mendidik, merawat, mengasuh, dan masih banyak lagi, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Mahasiswa, Khususnya teman-teman seperjuangan di Ilmu Hadis angkatan 2017 (Hadi, Roihan, Dakorn, Tobi, Nizar, Dul, Riski, Sahrul, Yudi, Latifah, Asnal, Suci, Tari, Matsna, Leli, Denisa, siti, Nisa, Nugi) yang telah membantu dukungan moril sehingga penulis selesai studi.
10. Grup Sweetu, kontrakan Bagus Multitalent, Alumni Kelas IPS angkatan 2017 dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, atas perhatian dan respek kalian, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis hanya mampu mendoakan, semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt dan Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Amin.

Kediri, juni 2021

Penulis

Achmad Rian Rosyiddin

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Ẓ
ث	Th	ع	‘
ج	J	غ	Gh
ح	Ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	هـ	H
ص	Ṣ	ي	Y

2. Konsonan Rangkap.

Konsonan rangkap (*Shaddah*), yang bersumber dari ya' nisbah (ya' yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan di atasnya.

أحمدية : ditulis *Aḥmadīyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan ya' nisbah ditulis double hurufnya

دلّ : ditulis *dalla*

3. Ta' Marbūṭah.

1. Bila dimatikan ditulis "ah",

جماعة : ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai Mudaf), ditulis "at".

نعمة الله : ditulis *ni'mat Allah*

زكاة الفطر : ditulis *zakāt al-fiṭr*

4. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

5. Vokal Panjang (madd)

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u

6. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw” masing-masing untuk (أَي) dan (أَو)

7. Kata Sandang Alif + Lam.

Jika terdapat huruf alif + lam yang diikuti huruf qamariyah maupun diikuti huruf shamsiyah, huruf *al* ditulis al-

الجمعة : ditulis *al-Jāmi‘ah*

الشيعة : ditulis *al-Shī‘ah*

8. Huruf Besar.

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

9. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat.

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata

شيخ الإسلام : ditulis *Shaykh al-Islām*

10. Lain-lain.

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (seperti kata ijmak, nash, al-Qur’an, dan hadits), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Telaah Pustaka	7
F. Kajian Teoritik	11
G. Metode penelitian	25
H. Sistematika Pembahasan	27
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG HIBAH ORANG TUA KEPADA ANAK	
A. Pengertian Hibah	29
B. Dasar Hukum Hibah.....	30
C. Syarat dan Rukun Hibah	35
D. Hikmah Hibah	37
E. Perbedaan Antara Hibah Dengan Wasiat, dan Waris.....	38
F. Praktik Hibah Dalam Literatur Klasik.....	47
1. Macam-Macam Hibah.....	47
2. Ketentuan Khusus Dalam Hibah	50
BAB III PENELITIAN OTENTISITAS HADIS HIBAH ORANG TUA KEPADA ANAK	
A. Redaksi Hadis.....	56
B. Skema Keseluruhan Sanad.....	65
C. Otentisitas Hadis	66
1. Keshahihan Sanad Hadis Hibah Orang Tua Kepada Anak	66
2. Keshahihan Matan Hadis Hibah Orang Tua Kepada Anak.....	94
BAB IV PEMAHAMAN HADIS TENTANG HIBAH ORANG TUA KEPADA ANAK	
A. Pemaknaan Hadis	99
1. Aspek Bahasa	99
2. Konteks Historis.....	104
3. Kajian Tematis	109

4. Ide Dasar	121
B. Relevansi Hadis Dengan Fenomena Hibah Yang Dijadikan Sebagai Waris	123
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	125
B. Rekomendasi.....	126
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	132
PERNYATAAN KEASLIAN	133
DAFTAR KONSULTASI	134